

**Perbedaan Pengetahuan Ibu Primipara dan Multipara tentang Cara Menyusui yang Benar**

**pada Bayi Umur ( 0–6 Bulan ) di Bpm Siswati, A.Md Keb Desa Sumpoko**

**Kec. Curahdami Kab. Bondowoso**

Dewi Rakhmawati

Program Studi D-III Kebidanan, Akademi Kebidanan Bina Husada Jember  
Email : drakhma23@yahoo.com

**Abstrak**

Rendahnya pemberian ASI eksklusif di kalangan ibu melahirkan di Indonesia disebabkan beberapa faktor, salah satunya adalah rendahnya pengetahuan ibu tentang manfaat ASI bagi ibu dan bayi. Selain itu, kurangnya kepedulian dan dukungan suami, keluarga dan masyarakat untuk memberikan kesempatan kepada ibu untuk menyusui secara eksklusif. Akibat yang ditimbulkan dari kurangnya pengetahuan ibu menyusui tentang cara menyusui yang benar, biasanya akan timbul masalah-masalah seperti payudara bengkak, puting susu lecet, radang payudara, air susu kurang, bayi bingung puting (karena pemakaian dot atau kempeng). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan ibu primipara dan multipara tentang cara menyusui yang benar pada bayi umur 0-6 bulan. Jenis penelitian ini merupakan analitik observasional. Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu menyusui yang memiliki bayi umur (0-6) bulan baik primipara atau multipara yaitu sebanyak 40 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah total sampling (Non Probability Sampling).

Berdasarkan perbedaan pengetahuan ibu primipara dan multipara dapat diinterpretasikan bahwa hampir seluruh responden berpendidikan baik, terutama pada ibu multipara yaitu 14 (77,7%). Sedangkan pada cara menyusui posisi yang benar banyak didapatkan pada ibu multipara. Hasil uji statistik diperoleh nilai  $P = 0,005 < \alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan ada perbedaan pengetahuan ibu Primipara dan Multipara (X1) tentang cara menyusui yang benar pada bayi umur (0-6) bulan (X2).

**Kata Kunci:** pengetahuan ibu primipara dan multipara, cara menyusui yang benar.

**Abstract**

The low level of exclusive breastfeeding among women giving birth in Indonesia is caused by several factors, one of which is the low knowledge of mothers about the benefits of breastfeeding for mothers and babies. Other reason is a lack of care and support from husbands, families and communities to provide opportunities for mothers to breastfeed exclusively. Impact of low knowledge of mother about how to breastfeed correctly are usually can arise odema of mammae, nipple blisters, breast inflammation, lack of milk, confused baby nipples (due to the use of pacifier or kempeng). This study aims to determine the differences in knowledge of primipara and multiparous mothers about how to breastfeed correctly for infants aged 0-6 months. This research is observational analytic. The design of this research used a cross sectional approach. The population in this research were all breastfeeding mothers who had a baby age (0-6) in either primipara or multipara which was 40 people. The sampling technique in this research was total sampling (Non Probability Sampling).

Based on differences in knowledge of primipara and multiparous mothers, it can be interpreted that almost all respondents were well-informed, especially in multiparous mothers, namely 14 (77.7%). Where as in the correct way of breastfeeding is found in multiparous mothers. The results of statistical tests obtained a value of  $P = 0.005 < \alpha = 0.05$ , it can be concluded that there is a difference in knowledge of Primipara and Multipara (X1) mothers about how to breastfeed correctly in infants aged (0-6) months (X2).

**Keywords:** knowledge of primiparous and multiparous mothers, the correct way of breastfeeding

**Pendahuluan**

Menyusui adalah suatu proses pemberian susu kepada bayi dengan air susu dari payudara ibu. Bayi menggunakan reflek menghisap untuk mendapatkan dan menelan susu. Berjuta-juta ibu di seluruh dunia berhasil menyusui bayinya tanpa pernah membaca buku tentang ASI, bahkan ibu yang buta huruf pun dapat menyusui anaknya. Walaupun demikian dalam lingkungan kebudayaan kita saat ini melakukan hal yang alamiah tidaklah selalu mudah. Pemberian ASI yang baik adalah sesuai kebutuhan bayi. Jika ASI diberikan pada saat anak sudah menangis

sebenarnya itu sudah terlambat karena sudah terlalu lama.

Keberhasilan menyusui harus diawali dengan kepekaan terhadap waktu yang tepat saat pemberian ASI. Kalau diperhatikan sebelum sampai menangis bayi sudah bisa memberikan tanda-tanda kebutuhan akan ASI berupa gerakan-gerakan memainkan mulut dan lidah atau tangan di mulut. Ketepatan waktu saja tidak cukup, tak jarang kegagalan dalam menyusui terjadi. Kegagalan biasanya disebabkan karena tehnik dan posisi yang kurang tepat bukan karena produksi ASI-nya yang sedikit. Kegagalan teknis menyusui bisa

terjadi karena bayi yang bersangkutan pernah menggunakan dot (Roesli, 2000).

Pada tahun 2007 Departemen Kesehatan Amerika mempublikasikan hasil analisa tentang manfaat pentingnya ASI (Air Susu Ibu) yaitu untuk kesehatan bayi, dapat mencegah infeksi telinga, infeksi saluran pernafasan, asma, obesitas, diabetes. Sedangkan bagi ibu akan menurunkan resiko kanker payudara, diabetes dan anemia (Hatta, 2007). Untuk dapat berhasil menyusui eksklusif 6 bulan dan tetap menyusui sampai 2 tahun atau lebih dengan makanan pendamping ASI sejak 6 bulan, tata laksana menyusui yang benar terutama pada hari pertama bahkan jam – jam pertama, sangat penting (Roesli, 2008).

SDKI (Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia) tahun 1991 dan tahun 1994 menunjukkan bahwa proporsi pemberian Asi Eksklusif di pedesaan tahun 1991 sebesar 54,9% dan menurun menjadi 48% pada tahun 1994. Sedangkan diperkotaan tahun 1991 sebesar 46,7 % dan menurun menjadi 45,7% pada tahun 1994 (Soeparmanto, 2001). Berdasarkan data yang diperoleh pada tahun 2015 di BPS Ny. Siswati Desa Sumbersuko Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso terdapat 30 % ibu primipara yang menyusui bayinya secara eksklusif. Sedangkan pada multipara terdapat 40% ibu yang menyusui bayinya secara eksklusif. Hal ini disebabkan karena ibu malas menyusui bayinya, bayi malas menetek, ibu sibuk bekerja, produksi ASI berkurang dan bayi sering diberi susu formula.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI pada bayi yaitu: faktor ibu (emosi, aktifitas, asupan nutrisi). Selain faktor tersebut terdapat manfaat yang diperoleh dari ASI pada bayi antara lain (1) sebagai nutrisi terbaik, (2) meningkatkan daya tahan tubuh bayi, (3) meningkatkan jalinan kasih sayang (Roesli, 2000). Rendahnya pemberian ASI eksklusif di kalangan ibu melahirkan di Indonesia di sebabkan beberapa faktor, salah satunya adalah rendahnya pengetahuan ibu tentang manfaat ASI bagi ibu dan bayi. Selain itu, kurangnya kepedulian dan dukungan suami, keluarga dan masyarakat untuk memberikan kesempatan kepada ibu untuk menyusui secara eksklusif. Memberikan ASI kepada bayi merupakan proses alami sebagai seorang ibu yang mengasuh anaknya dari sudut bayi adalah hak bayi untuk mendapatkan ASI karena hanya ASI makanan utama bayi umur 0-6 bulan pertama kehidupan (Manuaba, 2002).

Akibat yang ditimbulkan dari kurangnya pengetahuan ibu menyusui tentang cara menyusui yang benar, biasanya akan timbul

masalah-masalah seperti payudara bengkak, puting susu lecet, radang payudara, air susu kurang, bayi bingung puting (karena pemakaian dot atau kempeng). Untuk meningkatkan pengetahuan ibu, dapat dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan pada ibu tentang cara menyusui yang benar. Selain itu, pemberian asuhan kebidanan pada ibu hamil ataupun ibu menyusui sangat berperan dalam meningkatkan pengetahuan ibu menyusui tentang cara menyusui yang benar. Sehingga pengetahuan ibu tentang ASI bertambah dan dalam pelaksanaan pemberian ASI dapat dilakukan secara baik dan ibu dapat memberikan ASI pada bayinya. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang perbedaan pengetahuan ibu primipara dan multipara tentang cara menyusui yang benar pada bayi umur 0-6 bulan di Desa Sumbersuko Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso.

### Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan analitik observasional. Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu menyusui yang memiliki bayi umur (0-6) bulan baik primipara atau multipara yang ada di Desa Sumbersuko Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso yaitu sebanyak 40 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah total sampling (Non Probability Sampling).

### Hasil Dan Pembahasan

#### Data Umum

#### Karakteristik responden

Tabel 1 Distribusi responden berdasarkan usia ibu yang mempunyai bayi (0-6) bulan baik primipara dan multipara pada bulan Maret di desa Sumbersuko Kecamatan Curahdami kabupaten Bondowoso Bulan Maret Tahun 2016

Usia	Jml	%
20-35 tahun	36	90%
>35tahun	4	10%
Jumlah	40	100%

Sumber : Data Primer, 2016

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari keseluruhan responden yang berjumlah 40 orang ibu primipara dan multipara didapatkan hasil yaitu usia 20-35 tahun sejumlah 36 Orang dan usia >35 tahun sebanyak 4 orang.

Tabel 2 Distribusi responden berdasarkan paritas ibu yang mempunyai bayi (0-6) bulan di desa Sumbersuko Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso Bulan Maret Tahun 2016

Paritas	Jml	%
Primipara	21	52,5%
Multipara	19	47,5%
Jumlah	40	100%

Sumber : Data Primer, 2016

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari keseluruhan responden yang berjumlah 40 orang ibu didapatkan hasil yaitu Ibu yang memiliki 1 anak sejumlah 21 dan Ibu yang memiliki lebih dari satu anak sejumlah 19 orang.

Tabel 3 Distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan Ibu yang mempunyai bayi (0-6) bulan baik primipara dan multipara di desa Sumbersuko Kecamatan Curahdami kabupaten Bondowoso Bulan Maret Tahun 2016

Tingkat pend	Jml	%
Sekolah	24	60%
Tidak sekolah	16	40%
Jumlah	40	100%

Sumber : Data Primer, 2016

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari keseluruhan responden yang berjumlah 40 orang ibu didapatkan hasil yaitu Ibu yang sekolah sejumlah 24 dan Ibu yang tidak sekolah sejumlah 16 orang.

Tabel 4 Distribusi responden berdasarkan pekerjaan ibu yang mempunyai bayi (0-6) bulan baik primipara dan multipara di desa Sumbersuko Kecamatan Curahdami kabupaten Bondowoso Bulan Maret Tahun 2016

Pekerjaan	Jml	%
Bekerja	9	22,5%
Tidak bekerja	31	77,5%
Jumlah	40	100%

Sumber : Data Primer, 2016

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari keseluruhan responden yang berjumlah 40 orang ibu didapatkan hasil yaitu Ibu yang bekerja sejumlah 9 dan Ibu yang tidak bekerja sejumlah 31 orang.

## 2. Data Khusus

Setelah dilakukan penelitian terhadap pengetahuan ibu primipara dan multipara diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 5 Distribusi pengetahuan ibu primipara dan multipara tentang cara menyusui yang benar pada bayi (0-6) di desa Sumbersuko Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso Bulan Maret Tahun 2016

Pengetahuan	Jml	%
baik	18	45%
cukup	14	30%
kurang	18	25%
Jumlah	40	100%

Sumber : Data Primer, 2016

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari keseluruhan responden yang berjumlah 40 orang ibu didapatkan hasil yaitu Ibu yang memiliki pengetahuan baik sejumlah

18 orang, Ibu yang memiliki pengetahuan cukup sejumlah 12 orang, dan ibu yang memiliki pengetahuan kurang sejumlah 10 orang.

Tabel 5.6 Distribusi cara menyusui yang benar pada bayi umur (0-6) bulan di desa Sumbersuko Kec. Curahdami Kab. Bondowoso Bulan Maret Tahun 2016

Paritas	Cara menyusui yang benar				Jml(%)	
	Posisi Benar		Posisi Salah			
	Σ	%	Σ	%		
Primipara	10	45,45%	11	61,11%	21	52,5%
Multipara	12	54,54%	7	38,88%	19	47,5%
Jumlah	22	99,9%	18	99,9%	40	100%

Sumber : Data Primer, 2016

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari keseluruhan responden yang berjumlah 40 orang ibu didapatkan hasil yaitu ibu Primipara yang menyusui dengan benar pada bayi (0-6) bulan ada 10 dan posisi salah ada 11. Sedangkan pada ibu Multipara yang menyusui pada bayi (0-6) bulan dengan posisi benar ada 12 dan posisi salah ada 7..

Setelah dilakukan penelitian pada ibu primipara dan multipara tentang cara menyusui yang benar pada bayi (0-6 bulan) diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 5.7 Distribusi perbedaan pengetahuan ibu primipara dan multipara tentang cara menyusui yang benar pada bayi umur (0-6) bulan di desa Sumbersuko kecamatan Curahdami kabupaten Bondowoso Bulan Maret Tahun 2016.

Paritas	Pengetahuan						Jumlah	
	Pengetahuan baik		Pengetahuan cukup		Pengetahuan kurang			
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	n	%
Primipara	4	22,2	11	61,1	6	75	20	50
Multipara	14	77,7	3	16,6	2	25	20	50
Jumlah	18	99,9	18	77,7	8	100	40	100

Sumber : Data Primer, 2016

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari keseluruhan responden yang berjumlah orang ibu didapatkan hasil yaitu Ibu yang memiliki pengetahuan baik sejumlah 18 yaitu ibu Primipara ada 4 (22,2%) dan tidak ibu Multipara ada 14 (77,7%). Ibu yang memiliki pengetahuan cukup sejumlah 18 yaitu ibu primipara ada 11 (61,1%) dan ibu multipara 3

(16,6%). Ibu yang memiliki pengetahuan kurang sejumlah 8 orang yaitu ibu Primipara ada 6 (75%) dan ibu Multipara ada 2 (25%).

Tabel 5.8 Distribusi Cara menyusui yang benar pada bayi umur (0-6) bulan di desa Sumpersuko Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso Bulan Maret Tahun 2016

Paritas	Cara menyusui yang benar				Jml (%)	
	Posisi Benar		Posisi Salah			
	Σ	%	Σ	%		
Primi para	10	45,45%	11	61,11%	21	52,5%
Multipara	12	54,54%	7	38,88%	19	47,5%
Jumlah	22	99,9%	18	99,9%	40	100%

Sumber : Data Primer, 2016

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari keseluruhan responden yang berjumlah 40 orang ibu didapatkan hasil yaitu ibu Primipara yang menyusui dengan benar pada bayi (0-6) bulan ada 10 dan posisi salah ada 11. Sedangkan pada ibu Multipara yang menyusui pada bayi (0-6) bulan dengan posisi benar ada 12 dan posisi salah ada 7.

Untuk mengetahui perbedaan pengetahuan ibu Primipara dan Multipara tentang cara menyusui yang benar pada bayi umur (0-6) bulan di BPS Ny. Siswati desa Sumpersuko. Kecamatan Curahdami kabupaten Bondowoso Bulan Maret Tahun 2016 dipergunakan Uji Analisis Chi Kuadrat dengan tingkat kepercayaan 5 % ( $\alpha = 0,05$ ), maka diperoleh nilai  $X^2$  hitung 2,59 dan  $X^2$  tabel 6,38 sehingga  $X^2$  hitung 2,59 <  $X^2$  tabel 6,38 maka, ada perbedaan pengetahuan ibu primipara dan multipara tentang cara menyusui yang benar pada bayi umur (0-6) bulan di BPS Ny. Siswati desa Sumpersuko Kec. Curahdami Kab. Bondowoso Bulan Maret Tahun 2016.

## Kesimpulan Dan Saran

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan perbedaan pengetahuan ibu primipara dan multipara tentang cara menyusui yang benar pada bayi umur (0-6) bulan yaitu sebagai berikut :

1. Pengetahuan ibu Multipara lebih baik (77,7) dibandingkan pengetahuan ibu Primipara tentang cara menyusui yang benar pada bayi umur (0-6) bulan di BPS Siswati, A.Md Keb desa Sumpersuko kec. Curahdami kab. Bondowoso bulan Maret tahun 2016.
2. Ibu Primipara dan Multipara tentang

cara menyusui yang benar pada bayi umur (0-6) bulan di BPS Siswati, A.Md Keb desa Sumpersuko kec. Curahdami kab. Bondowoso bulan Maret tahun 2016 adalah sebagian ada perbedaan sedikit tentang cara menyusui yang benar. Pada Primipara posisi yang benar pada saat menyusui ada 10 orang, sedangkan pada multipara ada 12 orang.

3. Hasil uji statistik diperoleh nilai  $P = 0,005 < \alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan ada perbedaan pengetahuan ibu Primipara dan Multipara tentang cara menyusui yang benar pada bayi umur (0-6) bulan.

### Saran

1. Meningkatkan cakupan pemeriksaan pada ibu hamil.
2. Meningkatkan konsumsi tablet besi pada ibu hamil.
3. Memberikan penanganan anemia segera terhadap ibu hamil yang sudah terdeteksi anemia untuk mencegah terjadinya gangguan atau komplikasi pada kehamilan.
4. Melakukan pemeriksaan kadar Hb ibu hamil di wilayah Bondowoso terutama di wilayah Puskesmas Tegalampel secara rutin dan berkala.

### Daftar Pustaka

- Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hatta, Meutia. 2009. *Seminar ASI Sedunia (Canagkan Pondok ASI)*. Bangka. Diakses tanggal 7 Januari 2010 Jam 19.30
- Manuaba, Gde. 2002. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta : Arcan.
- Meliono, 2007. *Pengetahuan dalam penelitian*. Jakarta: Rineka Citra
- Mubarak dkk, 2007 . *Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan*. Jakarta
- Murkof, Heidi. 2006. *Kehamilan Apa Yang Anda Hadapi Bulan per bulan*. Jakarta: Arcan.
- Notoatmojo, Soekidjo. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Citra.
- Nursalam, 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Roesli, Utami. 2000. *Inisiasi Menyusui Dini*. Jakarta : Pustaka Bunda.
- Setiadi. 2007. *Konsep & penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soetjningsih, 2000. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta : EGC
- Sedarmayanti. 2002. *Prosedur Penulisan Penelitian*. Bandung

- Sudjana, Nana. 2003. Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Soeparmanto. 2001. Badan Penelitian Dan Pengembangan, Puslitbang Pelayanan Kesehatan. Surabaya. Diakses tanggal 7 Januari jam 19:30
- Winson, 2008. Kamus Saku Kebidanan. Jakarta : Arcan.